

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Bedasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Di Indonesia, pengaturan mengenai perselingkuhan dalam hukum pidana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang masih berlaku saat ini, yaitu pasal 284. Pasal 284 KUHP ayat (1) mengatur tentang delik perzinahan. Suami atau istri yang berzinah dengan orang lain diancam dengan pidana penjara paling selama 9 bulan dan pengaduan hanya dapat dilakukan oleh suami atau istri yang dirugikan. Dalam Pasal KUHP mengatur tentang perbuatan yang sengaja merusak hubungan suami istri, diancam dengan pidana penjara paling lama 4 bulan dan pengaduan hanya dapat dilakukan oleh suami atau istri yang dirugikan. Perselingkuhan bukan merupakan delik aduan absolut, artinya dapat dituntut tanpa pengaduan dari pihak yang dirugikan. Dan pengaduan tersebut dapat ditarik kembali apabila persidangan belum dimulai.
2. Konsekuensi hukum dari melakukan perselingkuhan bisa berbeda-beda tergantung pada yuridiksi hukum yang berlaku di suatu negara atau wilayah. Akibat hukum atas perbuatan perselingkuhan yaitu pidana penjara selama 9 bulan, ganti rugi: korban perselingkuhan dapat menuntut kepada pelaku atas kerugian yang dideritanya, ceramah: Jika perselingkuhan dilakukan oleh pasangan yang telah menikah, hal ini dapat

menjadi dasar gugatan cerai, Sanksi sosial: Pelaku perselingkuhan dapat di kucilkan dari komunitasnya dan mengalami stigma negatif di masyarakat.

B. SARAN

Bedasarkan kesimpulan di atas, berikut ini akan diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya pasangan yang sudah menikah wajib mengetahui dan mempelajari dengan baik tentang kehidupan rumah tangga, dimana ikatan pernikahan bukan sekedar kesenangan semata-mata tetapi ikatan pernikahan adalah ikatan yang suci yang wajib dijaga dengan nilai-nilai agama yang telah di ajarkan. Carilah dukungan seperti menghubungi orang terdekat, bagikan apa yang anda alami kepada orang-orang yang anda percaya dan sayangi, seperti keluarga, sahabat. Dukungan emosional dari orang-orang terdekat dapat membantu melewati masa sulit itu. Serta lindungi diri, kumpulkan bukti perselingkuhan, seperti pesan teks, atau foto yang dapat membantu anda dalam proses hukum perceraian.
2. Masyarakat perlu memahami dampak dari perselingkuhan dan bagaimana hal itu memengaruhi semua pihak yang terlibat. Tetaplah tenang dan sabar dalam menghadapi situasi seperti itu, jangan panik atau membuat keputusan yang terburu-buru serta luangkan waktu untuk memahami situasi dengan jelas dan pelajari hak dan kewajiban. Bangunlah komunikasi yang terbuka karena itu salah satu hal yang penting jalur komunikasi yang jujur dan terbuka kepada pasangan. Serta berikan waktu dan usaha untuk membangun kembali kepercayaan dan komitmen.